



**ANALISIS PENGARUH PUBLIKASI *STOCK SPLIT* TERHADAP
PERILAKU RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2005-2008**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

DWI PUTRI PRATAMA

05 152 106


Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS ADALAS

Padang

2009



	No. Alumni Universitas :	Dwi Putri Pratama	No. Alumni Fakultas :
	<p>a) Tempat / Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 24 November 1986 b) Nama Orang Tua : Zulkarni dan Lilik Erfanti c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05 152 106 f) Tanggal Lulus : 14 Juli 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,20 i) Lama Studi : 3 tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua :Jl. Prof. Dr. Hamka No.80 B Sawah Paduan Bukittinggi</p>		



Analisis Pengaruh Publikasi *Stock Split* Terhadap Perilaku Return Saham Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Periode Tahun 2005-2008

*Skripsi S1 Oleh : Dwi Putri Pratama
Pembimbing : Sari Surya, SE,MM*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh berupa perbedaan rata-rata return saham dan abnormal return saham perusahaan sebelum dan sesudah stock split. Data yang telah dikumpulkan berupa harga saham dan return saham. Dari data yang diperoleh tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui return saham dan abnormal return yang terjadi pada masing-masing perusahaan yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent yaitu pengumuman stock split. Sedangkan yang menjadi variabel dependent adalah Return saham dan Abnormal Return. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis menggunakan program SPSS for windows. Dari analisis yang diuji, didapat hasil penemuan yang mendukung dan tidak mendukung hipotesis. Hasil analisis memperlihatkan bahwa pengumuman stock split memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku return saham yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata return saham dan abnormal return antara sebelum dan sesudah pengumuman serta didapat return saham dan abnormal return mengalami penurunan (bernilai negatif) setelah pengumuman stock split. Hal ini berarti pengumuman stock split memberikan respon negatif dari pemegang saham.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juli 2009. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
			
Nama Terang	Sari Surya, SE,MM	Drs. Ali Muhir,MM	Drs. Djasmii Ilyas

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan, dimana masyarakat diikutsertakan secara langsung didalamnya. Masyarakat yang diikutsertakan secara langsung adalah masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam suatu perusahaan, dengan cara membeli saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dewasa ini pasar modal di negara Indonesia mengalami perkembangan yang cukup besar. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa saham serta semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang mulai terjun di dunia pasar modal. Tidak hanya peran dari perusahaan dan masyarakat saja yang mengakibatkan pasar modal di Indonesia berkembang, namun pemerintah juga berperan dalam membantu perkembangan pasar modal di Indonesia.

Para investor yang bertransaksi di lantai bursa bertujuan menghimpun dana dari keuntungan sebesar mungkin dari dirinya ataupun perusahaanya. Investor memerlukan informasi agar dapat membuat suatu keputusan dalam memilih portofolio investasi yang menguntungkan. Di pasar modal banyak sekali informasi yang dapat di manfaatkan. Selain memiliki fungsi ekonomi dan keuangan, pasar modal juga mempunyai beberapa daya tarik dari berbagai *lender* (pihak yang

memiliki kelebihan dana) maupun *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Adapun daya tarik pasar modal tersebut antara lain :

1. Diharapkan pasar modal ini akan menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan.
2. Pasar modal mempunyai beberapa pilihan investasi yang sesuai dengan resiko mereka, seandainya tidak ada pasar modal para lender mungkin hanya bias menginvestasikan dana mereka dalam sistem perbankan.

Dalam investasi saham, harga saham tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai bahwa harga saham tersebut rendah, maka jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran akan kembali berlaku, dan sebagai konsekuensinya harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru. Oleh sebab itu, salah satu cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga daya beli investor meningkat yaitu melalui pemecahan saham (*stock split*).

Stock split adalah memecah selembar saham menjadi n lembar saham. Harga perlembar saham adalah $1/n$ dari harga sebelumnya. Dengan demikian total ekuitas perusahaan adalah tetap atau tidak mengalami perubahan, dengan kata lain *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis. Oleh karena itu, *stock split* merupakan suatu

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Stock split* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga daya beli investor meningkat. Perusahaan yang melakukan *stock split* pada sahamnya akan menarik investor dengan semakin rendahnya harga saham.

Untuk itu, informasi mengenai *stock split* dan motivasi perusahaan melakukan *stock split* menjadi suatu hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau melepaskan saham yang mereka miliki berdasarkan analisis mengenai informasi yang terkandung dalam *stock split*.

2. Perilaku return saham dicerminkan dengan perubahan dan gejolak yang terjadi pada return saham serta abnormal return diseperti tanggal publikasi *stock split*. Return saham merupakan tingkat keuntungan yang terjadi. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap *expected return*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghastia Khresna FX dan H Sri Sulistyanto. 2005. *Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share pada Stock split terhadap Perubahan Harga Saham*. MODUS. Vol 7 No 12, Hal: 89-96.
- Brennan, M.J. dan T.E Copeland. 1998. "Stock Split, Stock Prices and Transaction Cost". *Journal of Financial Economics* 22, pp. 83-101.
- Ewijaya dan Nur Indriantoro. 1999. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2, No. 1, Hal. 53-65.
- Fatmawati. 1999. "Pengaruh Stock Split terhadap likuiditas saham yang diukur dengan besarnya Bid-ask spread di Bursa Efek Jakarta". Tesis S2 Program Studi Akuntansi UGM. Yogyakarta. *Journal of Finance*, Vol. XLVI, No. 2, June, pp. 707-716.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 4. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, HM. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jogianto H.M dan Wahyu Anggraeni. 2000. *Penelitian Tentang Informasi Laba Dan Dividen Kas Yang Dibawa Oleh Pengumuman Stock split*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol 2 No 1, Hal: 1-12.